

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara hukum yang memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memiliki masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan pembangunan nasional di segala bidang sehingga diperlukan biaya yang besar agar dapat menjalankan pembangunan nasional.

Sumber pendapatan dalam negeri terdiri dari penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi pemerintah Indonesia yang dapat mendukung kegiatan pembangunan nasional, selain itu pajak merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu negara dapat membiayai pengeluarannya secara mandiri. Persentase penerimaan negara Indonesia dari sektor pajak setiap tahun semakin meningkat, hal ini dapat terlihat dalam APBN Negara Indonesia.

Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (*UU No.16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan*).

Tolak ukur kinerja Direktorat Jendral Pajak (DJP) secara tahunan selalu diukur dari dua hal yaitu pencapaian target penerimaan pajak dan persentase

Wajib Pajak (WP) yang melaporkan surat pemberitahuan (SPT) tahunan. Kepatuhan penyampaian SPT juga untuk menjadi tolak ukur dikarenakan penerimaan SPT tahunan merupakan salah satu indikator dari dimensi kepatuhan formal wajib pajak dan juga sebagai hasil kinerja DJP dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Pada saat perusahaan yang berlaku sebagai pengusaha kena pajak (PKP), melakukan pembelian bahan baku maupun barang jadi, yang di berlakukan sebagai barang kena pajak (BPK), perusahaan membayar pajak yang disebut pajak masukan (PPN masukan). Sedangkan perusahaan memungut pajak keluaran (PPN keluaran) dikenai pajak berdasarkan undang – undang. Barang adalah yang berwujud yang sifat atau hukumnya dapat berupa barang bergerak atau barang tidak bergerak, dan barang tidak berwujud.

PT. Glopac Indonesia adalah salah satu perusahaan berkembang di Indonesia yang melakukan proses pembelian dan penjualan yang dikenakan PPN. Perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan kemasan makanan dari kertas seperti *cup, box, lid, tray, paper bag* dan *paper wrap*. Setiap tahunnya perusahaan tersebut mengalami peningkatan baik dari segi pembelian maupun penjualan dan semakin banyak jenis barang yang pasarkan sehingga dibutuhkan perhatian khusus dalam pemungutan pajak penambahan nilai. Ketaatan dalam melakukan penghitungan dan pelaporan pajak menjadi hal yang paling di perhatikan sebagai wajib pajak. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Glopac Indonesia.

Permasalahan yang timbul dalam penghitungan PPN baik yang lebih bayar maupun yang kurang bayar adalah membandingkan pajak masukan yang merupakan kredit pajak dengan pajak keluaran yang merupakan hutang pajak, atau penghitungan tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Permasalahan yang sering terjadi, yaitu banyaknya perusahaan yang melakukan pelaporan dan penyetoran tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana prosedur penghitungan, penyetoran sampai dengan pelaporan pajak yang sesuai menurut ketentuan dan undang – undang. Selanjutnya dalam pembuatan faktur pajak dapat dibuat pada akhir bulan setelah penyerahan barang kena pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk membahas masalah ini dengan judul “Analisis Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Glopac Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penghitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Glopac Indonesia.
2. Bagaimana sistem pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Glopac Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana cara perhitungan Pajak Pertambahan Nilai di PT. Glopac Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pelaporan Pajak Pertambahan Nilai di PT. Glopac Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
Dari penulisan ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi para akademis yang memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya mengenai ilmu perpajakan.
2. Kegunaan Praktis
 - a) Bagi Penulis
 - A. Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia.
 - B. Untuk menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan mengenai tingkat kepatuhan wajib pajak badan terhadap penerimaan pajak penghasilan serta diperolehnya manfaat dari pengalaman penelitian.

b) Bagi Pembaca

A. Sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan dan pengembangan teori perpajakan khususnya tentang kepatuhan wajib pajak yang ada pada PT. Glopac Indonesia sebagai bahan acuan apabila peneliti lain ingin melakukan penelitian sejenis lebih lanjut.

B. Dapat digunakan sebagai bukti ilmiah untuk menilai kepatuhan wajib pajak badan.

c) Bagi Perusahaan (PT. Glopac Indonesia)

A. Penelitian diharapkan dapat berguna untuk menyumbang pemikiran dan saran-saran guna perbaikan kinerja di PT. Glopac Indonesia dan sebagai sarana efektivitas dan efisiensi mengenai penghitungan dan pelaporan pajak.

B. Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam proses pelaporan dan penghitungan pajak.